

# Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Beritas Siswa Kelas VII **MTs**

#### Ishar Gunawan<sup>1</sup>, Aswadi<sup>2</sup>, Rustam Efendy Rasyid<sup>3</sup>, Suardi Zain<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

E-mail: isharg89@gmail.com, aswadi.umsrappang@gmail.com, vandyv93@gmail.com, suardizain1@gmail.com

#### Article Info

#### Abstract Article History

Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-10

#### **Keywords:**

Project Based Learning; Writina: News Text.

This study aims to determine the extent to which the Project Based Learning method influences the ability to write news texts of class VII students of MTs Darul Barah As'diyah Kalepu. This study uses a quantitative approach with the type of Preexperimental research, One Group Pretest and Postest. The population of this study was all class VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu with 18 students, where 12 were male and 6 were female. The data collection technique used in this study was a test (pretest and posttest) and documentation. The technical analysis of data in this study used the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) which includes Reliability Test, Normality Test, Homogeneity Test and Paired Sample t-Test. The results of the study showed that there was a significant influence on the use of the Project Based Learning method on learning to write news texts for class VII students of MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. This can be seen from the results of the t-test that has been carried out, then the average difference value is obtained at -13.333 with a t value of -22.039 and degrees of freedom (df) 17 with a significance value (sig.2-tailed) of 0.000. which means less than 0.05. Thus it can be concluded that there is a significant influence in the use of the Project based learning method in learning to write news texts.

#### Artikel Info

#### Seiarah Artikel

Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-10

#### Kata kunci:

Project Based Learning; Menulis: Teks Berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui sejauh mana pengaruh metode Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Darul Barah As'diyah kalepu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-eksperimen, One Group Pretest and Postest. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs darul Barakah As'diyah kalepu yang siswanya berjumalah 18 orang, Dimana laki-laki berjumlah 12 orang, dan Perempuan berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Teknis Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) yang meliputi Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Paired Sampel t-Test. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode Project Based learning pada pembelajaran menulis tesk berita siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -13,333 dengan nilai t sebesar -22,039 dan degrees of freedom (df) 17 dengan nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,000. yang berarti lebih kecil dari 0,05. dengan demikian dapat disimpulakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan metode Project based learning dalam pembelajaran menulis teks berita.

#### I. PENDAHULUAN

Menulis adalah proses menuangkan gagasan, perasaan, informasi, atau cerita ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Menurut Rahmawati, (2020) Menulis adalah suatu aktivitas untuk mengungkapkan diri melalui kata-kata tertulis, menyampaikan ide dan pemikiran. serta menuangkan seluruh kemampuan yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini bukan hanya soal menyusun tetapi juga melibatkan kata, kreativitas, logika, dan struktur yang jelas agar

tulisan memiliki makna dan pesan yang bisa diterima pembaca.

Menulis memiliki banyak tujuan, mulai dari menyampaikan informasi seperti dalam artikel atau laporan, mengekspresikan diri seperti dalam puisi atau cerita, hingga memengaruhi pembaca seperti pendapat dalam argumentatif. Menurut (Lazulfa, 2019) Aktivitas menulis dilakukan dengan maksud tertentu, seperti untuk menyampaikan pemikiran yang sulit diungkapkan, mengatasi kebosanan, atau mencatat informasi agar tidak terlupakan. Proses menulis biasanya melibatkan beberapa tahap: perencanaan atau brainstorming, penulisan draft, revisi, dan editing. Setiap tahap ini penting untuk menghasilkan tulisan yang efektif dan menarik.

Kemampuan menulis siswa merupakan salah satu keterampilan penting dalam pendidikan yang mencakup pemahaman, kreativit0as, dan kejelasan dalam mengungkapkan ide atau informasi. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan menyusun kalimat yang jelas, mengorganisasikan ide secara terstruktur, memilih kata yang tepat, serta memahami kaidah tata bahasa yang benar. Menurut Munirah (2015), dalam (Nurjanah et al., 2024) menulis melibatkan berbagai elemen penting, mulai dari pemilihan kata hingga penyusunan struktur naratif yang terjalin dengan kohesif. Melalui menulis, siswa dapat melatih logika berpikir, memperluas kosa kata, serta meningkatkan daya kritis dan analisis.

Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh siswa dalam dunia pendidikan. Menurut (Wibowo et Menulis adalah al., 2020) keterampilan dalam bahasa Indonesia yang tidak bisa dikuasai secara instan, melainkan memerlukan latihan menulis yang terus-menerus bukan hanya sekadar kegiatan menyusun kata-kata, tetapi juga mencakup proses berpikir kritis, mengorganisasikan ide, dan menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks berita menjadi salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa, khususnya siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madrasah Tsanawiyah (MTs). Teks berita memiliki karakteristik tertentu yang menuntut siswa mampu menyusun fakta secara objektif, kronologis, dan relevan agar dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Nurgiantoro (2010:430), dalam (Sanjaya et al., 2020) keterampilan menulis teks berita dinilai berdasarkan kesesuaian isi tulisan dengan gambar, logika dalam penyusunan alur cerita, serta ketepatan makna yang mendukung keselarasan dan keutuhan gagasan dalam teks

Berdasarkan observasi awal di kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu, kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah, hal ini terlihat dari nilai kemampuan menulis teks berita berkisar antara 55-66 dibawa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)70. Menurut (Nurlang, 19 November 2024) selaku guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas tersebut, dalam proses pembelajaran, terlihat siswa kesulitan

memahami Usur-usur berita seperti what, who, dan why. Beberapa siswa bahkan tidak dapat menjelaskan informasi utama dari sebuah teks berita sederhana. Selain itu, Ketika diminta Menyusun sebuah teks berita, kalimat yang dihasilkan sering kali kurang efektif, dengan pengunaan kata-kata yang berulang. Kreativitas dalam menulis juga minim, terlihat dari kurangnya variasi gaya Bahasa dan struktur teks yang monoton. Informasi yang disampaikan sering kali tidak jelas, sehingga maksud berita difahami. Salah sulit satu faktor berkontribusi rendahnya kemampuan ini adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah yang dominan dan latihan menulis yang terbatas membuat siswa kurang termotivasi dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya adalah metode Project Based Learning (PjBL). Metode PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek nyata untuk menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk yang relevan. Menurut Mariyaningsih & Hidayati, (2018) dalam (Berutu, 2022) metode Project Based Learning adalah pendekatan pembelajaran terstruktur, di mana siswa didorong untuk aktif dalam mengembangkan kemandirian mengintegrasikan berbagai keterampilan melalui pertanyaan autentik, perancangan proyek, dan penyelesaian tugas. Dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran menulis teks berita, dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan proyek, pengumpulan data, hingga penyusunan penyuntingan teks berita. dan PiBL memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif, berpikir kritis, dan mengeksplorasi kreativitas mereka dalam menyusun berita, sehingga kemampuan menulis mereka dapat berkembang lebih baik.

Metode *Projec based Learning* juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis sisiwa, belajar siswa, karena siswa dilibatkan dalam proses yang nyata dan bermakna. Mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi topik-topik yang menarik dan relevan bagi mereka, serta mempraktikkan keterampilan menulis dalam proyek yang membutuhkan penelitian dan pengamatan langsung. Melalui PjBL, siswa tidak hanya belajar menulis teks berita secara teoretis, tetapi juga memahami langkah-langkah praktis

dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sesuai dengan kaidah berita yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif, serta membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menghasilkan teks berita yang berkualitas.

#### II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Kuantitatif, dimana pendekatan ini menggunakan data numerik atau angka untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel. Menurut Sugiyono, (2019:16) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Munte et al., (2023) Penelitian eksperimen merupakan metode yang dilakukan dengan memanipulasi variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pra eksperimen. Menurut (Musafir & Janare Putra, 2022) penelitian pra-eksperimen adalah rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan kepada subjek penelitian, namun tidak melibatkan kelompok kontrol. mengunkan jenis penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan yaitu one Group Pre-test and post-test design.

 $O_1\,X\,O_2$ 

Gambar 1. one Group Pretest and Postest

Keterangan:

01 : Nilai Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

02 : Nilai Postest (setelah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut. yang pertama, *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah. Metode Project Based Learning ini menjadi variabel bebas (independen) dalam penelitian ini karena menjadi

faktor yang memengaruhi atau penyebab perubahan. Kedua, Kemampuan menulis teks keterampilan siswa berita adalah dalam menyusun ide, gagasan, atau informasi secara tertulis dengan jelas dan memenuhi kaidah kebahasaan yang berlaku. Kemampuan menulis teks berita ini menjadi variabel terikat (dependen) karena menjadi faktor dipengaruhi dari hasil penerapan metode pembelajaran yang digunakan.

Menurut Firmansyah & Dede, (2022) Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok individu, lembaga, peristiwa, atau objek penelitian lainnya yang menjadi fokus untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh kelas VII MTs daruh Barakah As'diyah kalepu yang siswanya berjumalah 18 orang, Dimana laki-laki berjumlah 12 orang, dan Perempuan berjumlah 6 orang.

**Tabel 1.** jumlah populasi

Kelas	Jenis kelamin	Jumlah
VII	Laki-laki	12
V 11	Perempuan	6
Total		18

Menurut Firmansyah & Dede, (2022) Sampel merupakan sekelompok elemen yang diteliti secara langsung oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 12 orang siswa lakilaki dan 6 orang siswa Perempuan.

Menurut Alhamid & Anufia, (2019) Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Praktik menulis teks berita. Dalam tes ini siswa diminta untuk menulis teks berita berita langsung (straight news) berdasarkan informasi yang disediakan atau berdasarkan peristiwa yang diamati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu tes dan dokumentasi. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan oleh responden untuk menilai aspek tertentu dalam diri individu, seperti yang dijelaskan oleh Kusumastuti et al. (2020) dan Arikunto dalam Tanjung et al. (2021). Dalam konteks penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks berita, dengan bentuk tes praktik menulis. Tes dibagi menjadi pretest

dan posttest, di mana pretest dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest dilakukan setelah pembelajaran guna hasil menilai kemampuan menulis teks berita. Tes praktik ini menilai kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis sesuai kaidah bahasa. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data melalui objek atau benda mati, dalam hal ini berupa foto-foto selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi bertujuan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita.

Menurut Sutriani & Octaviani (2019), analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Firqah Muawwidzati et al. (2023), yakni metode yang digunakan untuk memaparkan data apa adanya tanpa tujuan membuat generalisasi. Proses analisis dibantu oleh perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), yang berfungsi untuk mengolah data kuantitatif serta menganalisis hasil pengukuran dan pengamatan selama penelitian. Data yang diperoleh dari tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dianalisis menggunakan statistik inferensial guna menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum pengujian hipotesis, data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi nilai sebagai gambaran umum tingkat kemampuan siswa. Selain itu, dilakukan beberapa uji lanjutan, seperti uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengecek distribusi data, uji homogenitas guna mengetahui kesamaan variansi antara pretest dan posttest. data berdistribusi normal, maka Apabila digunakan uji Paired Samples t-Test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dari hasil pretest dan postest yang dilakukan pada siswa kelas VII Mts Darul Barakah as'diyah kalepu, berupa tes menulis teks berita. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning terhadap kemampuan

menulis teks berita siswa terbukti mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 2**. Nilai hasil *pretest* dan *postest* 

Siswa	Pretest	Postest
Siswa 1	62	75
Siswa 2	65	75
Siswa 3	60	70
Siswa 4	58	72
Siswa 5	62	78
Siswa 6	55	70
Siswa 7	62	78
Siswa 8	68	80
Siswa 9	65	75
Siswa 10	62	72
Siswa 11	55	70
Siswa 12	68	85
Siswa 13	68	80
Siswa 14	65	75
Siswa 15	65	78
Siswa 16	60	75
Siswa 17	60	75
Siswa 18	55	72

Berdasarkan tabel 2, di atas, nilai pretest menulis teks berita siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 68 yang diperoleh oleh 3 siswa, disusul nilai 65 dan 62 yang masing-masing diperoleh 4 siswa, nilai 60 oleh 3 siswa, nilai 58 oleh 1 siswa, serta nilai terendah yaitu 55 yang diperoleh 3 siswa. Hasil ini berbeda dengan nilai posttest yang menunjukkan peningkatan vang signifikan, di mana nilai tertinggi 85 diperoleh 1 siswa, nilai 80 oleh 2 siswa, nilai 78 oleh 3 siswa, nilai 75 oleh 6 siswa, nilai 72 oleh 3 siswa, dan nilai terendah yaitu 70 yang diperoleh 3 siswa. Berdasarkan klasifikasi nilai pretest dan posttest tersebut, terlihat adanya perubahan yang cukup signifikan dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. Pada pretest, tidak ada siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada posttest, setelah diberikan perlakuan, seluruh siswa berhasil memenuhi standar nilai KKM.

Untuk memastikan instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan data yang konsisten. Pada bagian ini kita menggunakan uji Reabilitas dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS. Berikut akan disajikan tabel hasil uji Reabilitas.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.896	2			

Berdasarkan table 3, di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896 yang dimana nilai ini menjukkan nilai cukup reliabel. Suatu skala dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika nilai *Cronbach's Alpha*nya >0,60. Dengan demikian nilai 0,896 berada direntang nilai tersebut.

Selanjutnya untuk memastikan data terdistribusi dengan normal maka selanjutnya data akan diuji menggunakan Uji normalitas (*Test Of Normality*).

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	0.920	18	0.127	
Postest	0.924	18	0.154	

Berdasarkan table 4, di atas yang menggunakn *Shapiro-Wilk* yang sesuai karena sampel kurang dari 50. Maka diperoleh nilai signifikansi (sig.) pada *pretest* sebesar 0,127 dan untuk nilai *Postest* sebesar 0,154. dari hasil nilai signifikansi kedua tes tersebut maka uji normalitas ini dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal. Kriteria umum dalam uji normalitas adalah nilai signifikansi >0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Selanjutnya, sebelum melakukan uji paired sampel T-test, maka uji homogenitas akan dilakukan terlebih dahulu. Ini memastikan bahwa variansi antara data kedua kelompok sama atau homogen.

Tabel 5. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai Akhir	Based on Mean	0.183	1	34	0.672	
	Based on Median	0.257	1	34	0.615	
	Based on Median and with adjusted df	0.257	1	33.930	0.615	
	Based on trimmed mean	0.248	1	34	0.621	

Berdasarkan tabel 5, di atas maka diperoleh nilai signifikasi (sig.) Based On Mean sebesar 0,672 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari batas nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dengan nilai sig 0,672 maka data dapat dikatakan homogen.

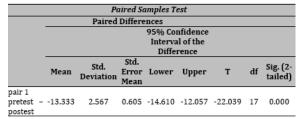
Setelah data telah memenuhi syarat pada ketiga uji sebelumnya, maka untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara kedua kelompok data sebelum dan sesudah diberiperlakuan (treatment). Maka selanjutnya akan dilakukan pengujian menggunakan Uji Paired Sampel T-test . Berikut akan disajikan tabel hasil uji tersebut.

**Tabel 6.** Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics						
		Mean N		Std. deviation	Std. Error Mean	
Pair	Pre Test	61.94	18	4.331	1.021	
1	Pos Test	75.28	18	4.041	0.952	

Berdasarkan table 6, nilai rata-rata pada tes awal (*Pre test*) siswa sebesar 61,94 dengan standar deviasi sebesar 4,331, sedangkan nilai rata-rata pada tes akhir (*Pos test*) meningkat menjadi 75,28 dengan standar deviasi 4,041. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan nilai menulis teks berita siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Project Based Learning*.

Table 7. hasil Uji t



Berdasarkan Hasil Uji t, diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -13,333 dengan nilai t sebesar -22,039 dan degrees of freedom (df) 17 dengan nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,000. yang berarti lebih kecil dari 0,05

#### B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat kita lihat bahwa sebelum proses pembelajaran, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas VII MTs Darul Baralah yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan data yang telah diperlihatkan sebelumnya. Pada *Pre test* nilai terendah yakni 55 yang diperoleh 3 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 68 yang hanya diperoleh 3 orang siswa. Nilai tertinggi tersebut masih

belum mecampai batas nilai KKM yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan *pre test* maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode project based learning sebagai variabel Independet.

Setelah semua rangkaian proses pembelajaran selesai maka selanjutnya akan dilakukan pos test untuk mengetahui kemampuan akhir dari siswa kelas VII tersebut. Berdasarkan nilai pos test yang telah diperlihatkan sebelumnya maka dapat kita lihat peningkatan yang cukup signifikan Dimana nilai terendah yang dicapai oleh siswa yaitu 70 dimana angka ini adalah batas nimimum KKM. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 85 yang diperoleh 1 orang siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis tesk berita siswa setelah diberikan perlakukan dimana nilai terendah pada awal tes sebesar 55 namun setelah diberikan perlakukan meningkat menjadi 70. Sedangkan nilai tertinggi pada awal tes yaitu 68 dan setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 85 nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa. Selanjutnya sebelum dilakukan uji hipotesis, untuk memastikan instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan data yang konsisten, maka peneliti melakukan uji reabilitas. Berdasarkan hasil uji Reabilitas di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896 yang dimana nilai ini >0.06 menjukkan nilai cukup reliabel.

Kemudian untuk memastikan data terdistribusi dengan normal selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi (sig.) pada pretest sebesar 0,127 dan untuk nilai Postest sebesar 0,154. dari hasil nilai signifikansi kedua tes tersebut maka uji normalitas ini dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal. Berdasarkan kriteria umum yang ditetapkan jika nilai sig. > 0,05 maka data tersebut dianggap terdistribusi dengan normal.

Setelah mendapatkan hasil pengujian Normalitas selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa variansi antara data kedua kelompok sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji Homogenitas di atas maka diperoleh nilai signifikasi (sig.) Based On Mean sebesar 0,672 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari batas nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga

dengan nilai sig 0,672 maka data dapat dikatakan homogen.

Setelah ketiga pengujian dilakukan, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode project based learning terhadap kemampuan menulis tesk beritas siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. Uji t merupakan salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen setelah diberikan perlakuan. Adapaun syarat pengujian ini adalah jika nilai sig < 0,05 dan nilai t-hitung > t tabel.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh nilai rata-rata perbedaan sebesar -13,333 dengan nilai t sebesar -22,039 dan degrees of freedom (df) 17 dengan nilai signifikansi (sig.2-tailed) adalah 0,000. yang berarti lebih kecil dari 0,05. dengan demikian dapat disimpulakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan metode Project based learning dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui nilai sig.0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa ada pengaruh metode project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Project Based Learning (PIBL) memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Maulana & Aminah, (2023) membuktikan bahwa PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis naskah drama, meskipun jenis teks berbeda, pendekatan yang digunakan tetap sama dan terbukti berhasil. Penelitian Zahroh, (2020) juga menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi elektrokimia, membuktikan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga dalam sains. Isman, (2022) menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi menerapkan PjBL dengan media gambar. Sementara itu, Gusty & Suryadi, (2021) menyimpulkan bahwa PjBL lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Dan yang terakhir penelitian yang dilakukan Subagyo, (2022)juga mendukung efektivitas PjBL melalui hasil belajar seni budaya yang meningkat setelah menggunakan media pameran.

# IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai dari pretest ke posttest, di mana nilai terendah meningkat dari 55 menjadi 70 (mencapai KKM), dan nilai tertinggi dari 68 menjadi 85.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: bagi guru, diharapkan metode Project Based Learning dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta memperkaya ide dan wawasan pengajaran. Bagi siswa, diharapkan mereka terus mempertahankan semangat belajar, karena melalui penerapan metode ini siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, dan menunjukkan sikap kebersamaan melalui interaksi, kerja sama, serta berbagi ide selama proses pembelajaran. Sementara itu, bagi pihak sekolah, diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan belajar peserta didik hasil secara berkelanjutan, sejalan dengan visi dan misi MTs Darul Barakah As'diyah Kalepu.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Instrumen Pengumpulan data. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\_SISTEM\_PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI
- Berutu, J. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Model Projec Based Learning dan Problem Based Learning Berbantuan Media Chemsketch pada Materi Ikatan

- Kimia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(07), 617–627. https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1
- https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1 027
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Gusty, N., & Suryadi, E. (2021). PENGARUH METODE <em>PROJECT BASED LEARNING</em> TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 10 PALEMBANG. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, 2(2), 48. https://doi.org/10.52333/didactique.v2i2. 872
- Isman, M. tepu sitepu. dan R. (2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PiBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: IPPP. 3(3). 252-265. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.
- Maulana, N., & Aminah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 111–120.
  - https://doi.org/10.30653/003.202391.15
- Munte, R. S., Risnita, Jailani, M. S., & Siregar Isropil. (2023). Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional). *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 27602–27605.
- Musafir, M., & Janare Putra, B. (2022). Pengaruh Teknik Asertive Training Dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif Pada Siswa Smp. *Jurnal Sains Riset* /, *12*(2), 310. http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR
- Nurjanah, S., Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran CORE Berbantuan Media Youtube Dalam Menulis Teks Berita. 10(3), 965–971.

- Rahmawati, R. D. & A. S. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis Bahasa Arab. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 8*(3), 298– 303.
- Sanjaya, F. D., Agustina, R., & Wiranty, W. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Picture and Picture Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–11.
- Subagyo, F. (2022). Pengaruh Metode Project Based Learning Dengan Media Pameran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Menggambar Ilustrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *JRPI: Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(7), 950–959.

- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); kedua). ALFABETA.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.24
- Zahroh, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Elektrokimia. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(2), 191–203. https://doi.org/10.21580/phen.2020.10.2. 4283